

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, 2008. Budidaya Kedelai Tropika. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal. 7-14.
- Adisarwanto, T, Marwoto, D.M. Arsyad, A. Taufiq, D. Harnowo, Riwanodjo, H. Kuntyastuti, Suhartina, Heryanto, dan M. Rachmat. 2005. Verifikasi efektivitas dan efisiensi paket teknologi PTT kedelai di lahan sawah dan lahan kering. Laporan Akhir Tahun 2005. Balitkabi.
- Adisarwanto. 2014. Budidaya Kedelai Tropika. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal. 5-25.
- Arianingrum, R. 2004. Kandungan Kimia Jagung dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. Budidaya Pertanian. 1:128-130.
- Badan Pusat Statistika Jambi. 2015. Luas Areal dan Produksi Jagung di Provinsi Jambi. Dikutip dari <https://jambi.bps.go.id/dynamictable/2018/04/23/431/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-jagung-provinsi-jambi-2000-2015.html>. Diakses tanggal 10 November 2019.
- Birnadi, S. 2014. Pengaruh pengolahan tanah dan pupuk organik bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.) kultivar wilis. Jurnal ISSN. 8 (1): 1979-8911.
- Budiman, H. 2015. Sukses Bertanam Jagung . Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Cahyono, B. 2007. Kedelai – Teknik Budidaya dan Analisa Usaha Tani. Aneka Ilmu. Semarang. 153 hlm.
- Catharina TS. 2009. Respon tanaman jagung pada sistem monokultur dengan tumpangsari kacang-kacangan terhadap ketersediaan unsur hara N dan nilai kesetaraan lahan di lahan kering. Ganec Swara Edisi Khusus 3(3):17-21
- E, Tadjudin., Amran, J., dan Heni, J. 2015. Pengaruh Kombinasi Jarak Tanam Dan Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea Mays* L.) Kultivar Bisma. Cirebon.
- Edy, Tohari, D. Indradewa, dan D. Shiddieq, 2011. Respon tanaman jagung tumpangsari kacang hijau terhadap perlakuan parit pada lahan kering. J. Agrotropika Vol. 16 (1): 38-44.
- Ghulamahdi M, Melati M, Murdianto. 2009. Penerapan teknologi budidaya jenuh air dan penyimpanan benih kedelai di lahan pasang surut. [Laporan akhir program insentif tahun 2009]. Kementrian Riset dan Teknologi.
- Herliana, O., Atang, Isnain, U. 2015. Pengaruh Dosis Pemupukan Pada Sistem Tanam Tumpangsari Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis dan

Kedelai. Universitas Jendral Soedirman. Jawa Tengah. Jurnal agroekotek. Vol.7(2). Hal. 129 – 137 .

Hermawati DT. 2016. Kajian ekonomi antara pola tanam monokultur dan tumpangsari tanaman jagung, kubis dan bayam. Inovasi 18(1): 66-71.

Indriati TR. 2009. Pengaruh dosis pupuk organik dan populasi tanaman terhadap pertumbuhan serta hasil tumpangsari kedelai (*Glycine Max L.*) dan jagung (*Zea Mays L.*).[Tesis]. Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Johu, P. Y. Sugito, dan B. Guritno. 2002. Pengaruh populasi dan jumlah tanaman per lubang tanaman jagung (*Zea mays L.*) dalam pola tumpangsari dengan kacang buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Agrivita 24(1): 17 -24.

Jumin, Hasan B. 2010. Dasar-Dasar Agronomi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hal 46-48.

Kastono. 2005. Ilmu Gulma, Jurusan Pengantar Budidaya Pertanian. UGM. Yogyakarta.

KEMENPERIN.2016. RI Impor Jagung 2,4 Juta Ton. Tersedia online di <http://kemenperin.go.id/artikel/13892/2016,-RI-Impor-Jagung-2,4-Juta-Ton> Diakses pada tanggal 25 september 2019 .

Khan, F., Muhammad, H., Jan, A. U., & Ali, G. 2012. Land equivalent ratio , growth , yield and yield components response of mono-cropped vs intercropped common bean and maize with and without compost application. Agric. Biol. J. N. Am. 7(2): 40–49.

Li L, Sun JH, Zhang FS, Li XY, Rengel Z, Yang SC. 2001. Wheat/maize or wheat/soybean strip intercropping. I. Yield Advantage and interspecific interaction on nutrients. Field Crops Research 71:123-137.

Lithourgidis AS, Dordas CA, Damalas CA, Vlachostergios DN. 2011. Annual intercrops: an alternative pathway for sustainable agriculture. Australian J. of Crop Sci. 5(4):396-410.

Lv, Y., C. Francis, P. Wu, X. Chen, and X. Zhao. 2014. Maize-soybean intercropping interactions above and below ground. Crop Sci. 54(3): 914–922

Nurmas A. 2011. Kajian waktu tanam dan kerapatan tanaman jagung sistem tumpangsari dengan kacang tanah terhadap nilai LER dan indeks kompetisi. Agriplus 21: 62-67.

Pambudi S. 2013. Budidaya dan Khasiat Kedelai Edamame Camilan Sehat dan Multi Manfaat. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

- Permanasari, I., dan K. Dody. 2010. Pertumbuhan Tumpangsari Jagung dan Kedelai pada Perbedaan Waktu Tanam dan Pemangkasan Jagung. *Agroteknologi*. 3 (1): 13-20.
- Polnaya, F., dan J. E. Patty, 2012. Kajian pertumbuhan dan produksi varietas jagung lokal dan kacang hijau dalam sistem tumpangsari. *J. Agrologia*. Vol. 1 (1): 42-50.
- Prasetyo, Sukardjo, E. I., Pujiwati, H., 2009. Produktivitas lahan dan NKL pada tumpangsari jarak pagar dengan tanaman pangan. *J. Akta Agrosia*. Vol. 12 (1): 51 – 55.
- Prihatman, K. 2000. Tentang Budidaya Pertanian: Kedelai. Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- Purwono dan R. Hartono. 2011. Bertanam Jagung Unggul. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rifai, A., S. Basuki, dan B. Utomo. 2014. Nilai kesetaraan lahan budi daya tumpang sari tanaman tebu dengan kedelai: studi kasus di desa karangharjo, kecamatan sulang, kabupaten rembang. *Jurnal Widyariset*. Volume 17 (1): 59–70.
- Riwandi, M. Handajaningsih, dan Hasanudin. 2014. Teknik Budidaya Jagung dengan Sistem Organik di Lahan Marjinal. Bengkulu: UNIB PRESS.
- Rukmana, R. 2005. Bercocok Tanam Jagung Hibrida. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Rukmana, R., Yudirachman, H. 2014. Budi Daya dan Pengolahan Hasil Kacang Kedelai Unggul. Bandung: Nuansa Aulia.
- Salli, maria klara., 2015. Hasil Tumpang Sari Jagung (*Zea Mays L.*) Dan Kacang Merah (*Phaseolus Vulgaris L.*) Pada Jarak Tanam Jagung Yang Berbeda*). [Tesis]. Universitas brawijaya , malang
- Sasmita, I., Supriyono, dan S. Nyoto, 2014. Pengaruh berbagai varietas jagung secara tumpangsari additive series pada pertanaman kacang tanah terhadap pertumbuhan dan hasil. *J. Ilmu-ilmu Pertanian* Vol. XXIX (1): 45-51.
- Satriyo, T. A. (2015). Pengaruh posisi dan waktu pemangkasan daun pada pertumbuhan, hasil dan mutu benih Jagung (*Zea mays L.*). Skripsi. Malang. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya
- Septiatin, A. 2012. Meningkatkan Produksi Kedelai di Lahan Kering, Sawah, dan Pasang Surut.CV. Yrama Widya. Bandung.
- Septiatin, A. 2012. *Meningkatkan Produksi Kedelai di Lahan Kering, Sawah, dan Pasang Surut*.CV. Yrama Widya. Bandung. AAK. 2000. *Kedelai*. Kanisius. Yogyakarta. Hal. 11-23.

- Setiawan S. 2009. Kearifan lokal pola tanam tumpangsari di Jawa Timur. *Agrofor* 2(2): 70-89.
- Setiawan, A.B., Sri, W.B.R., dan Cahyo, W. 2015. Hubungan kemampuan transpirasi dengan dimensi tumbuh bibit tanaman *Acacia decurrens* terkolonisasi *Glomus etunicatum* dan *Gigaspora margarita*. *J. Silvikultur Tropika*. 6 (2): 107-113.
- Sitorus, C. G. E., Sunyoto, M., Syamsoel H., dan M. Kamal. 2015. Pengaruh kerapatan tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) *moench*) pada sistem tumpangsari dengan ubi kayu (*Manihot esculenta crantz*). *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 3 (3): 332-340.
- Sumarno. 2011. Perkembangan Teknologi Budi Daya Kedelai di Lahan Sawah. *Iptek Tanam. Pangan* 6(2): 139–151.
- Sundari, T., G.W.A. Susanto. 2015. Pertumbuhan dan hasil biji genotipe kedelai di berbagai intensitas naungan. *Pen. Pert. Tan. Pangan* 34:203-218.
- Sundari, T., N. Nugrahaeni, G.W.A. Susanto. 2016. Interaksi genotipe x lingkungan dan stabilitas hasil biji kedelai toleran naungan. *J. Agron. Indonesia* 44:16-25.
- Turmudi, E. 2002. Kajian pertumbuhan dan hasil tanaman dalam sistem tumpangsari jagung dengan empat kultivar kedelai pada berbagai waktu tanam. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 4 (2) :89 – 96.
- Turmudi, E. 2002. Kajian pertumbuhan dan hasil tanaman sistem tumpangsari jagung dengan empat kultivar kedelai pada berbagai waktu tanam. [pada http://Agribisnis.deptan.go.id/layanan_info/view.php, diakses pada tanggal 26 september 2019
- Widyawati, A. T. 2006. Tumpangsari jagung - kedelai dengan jarak tanam dan dosis pupuk nitrogen pada jagung. *Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Kalimantan Timur*.
- Wu, K.X., B.Z. Wu. 2014. Potential environmental benefits of intercropping annual with leguminous perennial crops in Chinese agriculture. *Agric. Ecosys. Environ.* 188:147-149
- Yustiningsih, M. 2019. Intensitas cahaya dan efisiensi fotosintesis pada tanaman naungan dan tanaman terpapar cahaya langsung. *Jurnal Bioedu*. 4 (2): (43-48).
- Yuwariah, Y. 2011. Peran Tanam Sela dan Tumpangsari Bersisipan Berbasis Padi Gogo Toleran Naungan. Giratuna. Bandung